

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan *field research* dengan melibatkan diri peneliti berinteraksi langsung mencari data dari obyek yang diinvestigasi di lapangan.<sup>1</sup> Peneliti hadir ke sekolah penelitian di SMP Walisongo Pecangaan Jepara dengan tujuan untuk melakukan “Analisis Konten Pembelejaraan Mapel Ke – NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, merupakan pendekatan untuk memahami objeknya dan membuat ekstrapolasi dengan setidaknya tiga tahapan.<sup>3</sup> Tahapan yang dimaksud antara lain pralapangan, di lapangan, dan analisa data dari lapangan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, peneliti masuk ke situs penelitian untuk mengetahui kondisi sosial yang ada, terdiri dari warga sekolah, lembaga sekolah itu sendiri, dan kegiatan-kegiatannya yang akan dianalisa isi Mapel Ke – NU an untuk meningkatkan *Spiritual Intelligence* Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”.

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di SMP Walisongo Pecangaan Jepara. Pada tanggal 12 Desember 2019. Berdasarkan pengamatan peneliti, di sekolah ini terdapat sebuah program pembelajaran mapel Ke – NU an guna meningkatkan *Spiritual Intelligence* siswa. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian tentang “Analisis Konten Pembelejaraan Mapel Ke – NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”.

---

<sup>1</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008), 160.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), 2.

<sup>3</sup>Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2016), 5.

<sup>4</sup>Mukhamad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

### C. Subyek Penelitian

Terdapat subyek-subyek penelitian agar informasi yang diperoleh akurat serta konsisten dengan tema penelitian, antara lain:

**Tabel 3.1**Daftar Subyek Penelitian

No	Nama Subyek	Keterangan
1.	SUTARWI SM, S, SI	Kepalan Sekolah
2.	NURUL ZULAEHA, S, Pd	Waka kurikulum
3.	SYUKRON ALIM, S, Pd	Guru KE NU AN
4.	Siswa	Peserta didik

### D. Sumber Data

Penelitian yang ideal adalah penelitian yang diperoleh dari data-data yang bisa dipertanggungjawabkan.Oleh karena itu, data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Berupa data yang diambil peneliti sendiri menggunakan instrument seperti wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Ke NU an dan siswa disekolah tersebut, observasi dan dokumentasi.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, data diperoleh menggunakan observasi yang dilakukan peneliti sendiri dengan melihat bagaimana pembelajaran Mapel Ke NU an yang dilakukan apakah sudah sesuai yang di sampaikan pada saat wawancara aataupun belum.

#### 2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder diperoleh melalui berbagai pihak atau pihak lain secara tidak langsung.<sup>6</sup> Data-data tersebut seperti buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan agar memiliki informasi lebih rinci seputar “Analisis Konten Pembelejaraan Mapel Ke – NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* Di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”

---

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1997), 36.

<sup>6</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*,.....91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data melalui berbagai setting, sumber, dan cara, seperti:

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data informasi tentang pelaksanaan program pembelajaran mapel Ke – NU an di SMP Walisongo Pecangaan Jepara. Dengan demikian, peneliti akan mendapatkan data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu “Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke – NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”.

Dalam hal ini peneliti mengamati konten pembelajaran mapel Ke NU an yang dilakukan antara guru dan siswa di dalam kelas, dalam penyampaian materinya guru menggunakan konten sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Dalam pelaksanaan konten Pembelajaran mapel Ke NU an dalam meningkatkan *Spiritual Intellegence* siswa di SMP Walisongo Pecangaan Jepara, berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan konten pembelajaran mapelke NU an mampu meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri masing-masing siswa. Dengan catatan pembelajaran ini selalu dijalankan dengan penuh sinergi dari semua pihak. Terutama antara guru dan siswa, karena dua komponen ini merupakan pelaku utama dari program ini. Selain itu, dalam penyampaian materi juga diperlukan berbagai macam inovasi metode/media sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dalam menerima materi yang telah disampaikan serta mudah mengingat apa yang sudah disampaikan.

## 2. Wawancara

Merupakan teknik mengambil data dengan tujuan penelitian pendahuluan. Ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang akan diinvestigasi dan hal-hal rinci dari responden berskala kecil. Teknik ini dilakukan menurut pengetahuan, pandangan, dan keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan *instrument* penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Sedangkan wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti terhadap para narasumber yang dianggap memang telah kompeten dalam bidangnya dengan mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran, waka kurikulum dan siswa.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi atau catatan peristiwa yang telah berlalu dan bersifat substantive. Dokumen sendiri berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, foto, gambar hidup, sketsa, gambar, patung, film dan sebagainya. Namun, dalam hal akademis, dokumen yang digunakan harus kredibel.<sup>8</sup>

Karena peneliti ingin mendapatkan data-data keadaan guru dan siswa, struktur organisasi di madrasah, dan aktifitas sekolah tersebut kegiatan penelitian berasal dari sekolah agar hasil penelitian nantinya valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Ini perlu dilakukan untuk meyakinkan dan memperjelas bahwa peneliti benar-benar melakukan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....193-203.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82-83.

penelitian terkait “Analisis Konten Pembelajaran Mapel Ke – NU an Dalam Meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara”

## F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik yang digunakan supaya data valid antara lain:

1. Memperpanjang pengamatan  
Selain memperpanjang durasi mengamati dalam kegiatan, ini dilakukan untuk menganalisa konsistensi data yang telah diperoleh. Misal data yang didapatkan tidak benar, peneliti berkewajiban memperdalamnya agar terpercaya kebenarannya.<sup>9</sup>
2. Meningkatkan ketekunan  
Melakukan observasi dengan sungguh-sungguh, teliti, dan berkesinambungan dengan memperhatikan komponen yang ditanyakan pada sumber data yang kemudian dipahami dan ditarik kesimpulanya secara akurat.
3. Triangulasi  
Melakukan cek litnas sumber, cara, dan waktu agar data yang diterima layak kebenarannya.<sup>10</sup>
4. Menggunakan bahan referensi  
Menggunakan temuan peneliti terdahulu untuk mendukung hasil penelitian.
5. Member check  
Mengecek ulang data yang diperoleh kepada responden untuk menghilangkan bias data.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.....369.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.....372.

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyusun data secara sistematis dan menganalisisnya dengan model Miles dan Huberman. Metode yang digunakan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data dengan memilih data pokok serta focus pada bagian yang penting. Di tahap ini, tema-tema dan pola-pola yang ada pada data dicari sehingga data yang tereduksi memberikan mempermudah peneliti untuk menarik data pada tahap selanjutnya. Peneliti juga mereduksi temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan Analisis Konten Pembelajaran Ke NU an dalam meningkatkan *Spiritual Intelligence* di SMP Walisongo Pecangaan Jepara .

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Agar terkelola dengan baik, data disajikan dalam bentuk table, grafik, atau lainnya. Tujuannya adalah agar hubungan atau pola yang ditemukan dapat dipahami. Setelah itu data disajikan dengan penjelasan berupa narasi, seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman berpendapat bahwa kesimpulan dari penelitian kualitatif bersifat temporal dan bisa berubah ketika bukti yang lebih kuat dan suportif ditemukan. Sedangkan temuan dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambaran suatu obyek agar jelas, yang sifatnya kausal, interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengandilaksanakannya Pembelajaran Ke NU an di SMP Walisongo Pecangaan Jepara dapat meningkatkan *Spiritual Intellegencesiswa*.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, (Bandung :Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 248

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.....91-99.